

**FAKTOR PELINDUNG PERILAKU *SELF-HARM* PADA PASIEN RISIKO
BUNUH DIRI : STUDI KUALITATIF**

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Peminatan



Oleh

REZA CHOIRUNNISA

NIM 22020125210140

DEPARTEMEN ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa

Karya Ilmiah Akhir yang berjudul :

**Faktor Pelindung Perilaku Self-Harm pada Pasien Risiko Bunuh Diri : Studi
Kualitatif**

Dipersiapkan dan

Disusun Oleh :

Nama : Reza Choirunnisa

NIM : 22020125210140

Telah disetujui sebagai laporan karya ilmiah akhir dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk *direview*

Dosen Pembimbing



Sri Padma Sari S. Kep., Ners., MNS., Ph. D.

NIP. 198405062008122003

Pembimbing Klinik



Ns. Dessy Dwi Cahyaningrum S. Kep., M. Kep.

NIP. 198412192009032006

Mengetahui,

Ketua Program Pendidikan Profesi Ners FK Undip



Dr. Zubaidah, S. Kep., M. Kep., Sp. Kep. An

NIP. 197310202006042001

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir yang berjudul :

Faktor Pelindung Perilaku Self-Harm pada Pasien Risiko Bunuh Diri : Studi Kualitatif

Dipersiapkan dan

Disusun Oleh :

Nama : Reza Choirunnisa

NIM : 22020125210140

Telah diuji pada 5, Juni 2026

Penguji I,



Ns. Ryka Widyaningtyas, S. Kep., M. Sc
NIP. 199602082024062002


Penguji II,



Sri Padma Sari S. Kep., Ners., MNS., Ph. D.
NIP. 198405062008122003

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Keperawatan FK Undip



Dr. Anggorowati, S. Kp, M. Kep, Sp. Mat.
NIP. 197708302001122001

Faktor Pelindung Perilaku Self-Harm pada Pasien Risiko Bunuh Diri : Studi Kualitatif

Reza Choirunnisa¹; Ryka Widyaningtyas²; Dessy Nur Cahyaningrum³; Sri Padma Sari⁴
^{1,2,4}Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

³RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah, Semarang, Indonesia
Email: sripadmasari@fk.undip.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Self-harm merupakan perilaku melukai diri secara sengaja yang berkaitan dengan distress psikologis, risiko percobaan bunuh diri, dan peningkatan risiko kematian. Perilaku ini sering muncul sebagai bentuk koping maladaptif terhadap tekanan emosional. Pengalaman sosial dan trauma diketahui berperan dalam memicu munculnya perilaku self-harm. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi faktor pelindung perilaku self-harm pada pasien Risiko Bunuh Diri. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi. Partisipan berjumlah tiga pasien dengan diagnosis Risiko Bunuh Diri dan riwayat self-harm yang dipilih menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan dianalisis secara fenomenologis. **Hasil:** Penelitian menghasilkan tiga tema utama faktor pelindung perilaku self-harm, yaitu dukungan sosial, religiusitas, serta harapan hidup dan masa depan. Dukungan sosial dari keluarga, teman, dan tenaga kesehatan memberikan rasa aman dan meningkatkan kemampuan coping. Religiusitas berperan sebagai kontrol moral internal serta sumber makna hidup. Harapan hidup dan orientasi masa depan menjadi alasan utama pasien untuk bertahan dan tidak melakukan self-harm. **Kesimpulan:** Faktor pelindung perilaku self-harm pada pasien Risiko Bunuh Diri meliputi dukungan sosial, religiusitas, dan harapan hidup. Ketiga faktor ini berperan dalam meningkatkan ketahanan psikologis dan mencegah perilaku self-harm.

Kata kunci: *self-harm*; risiko bunuh diri; dukungan sosial; religiusitas; harapan hidup

Protective Factors of Self-Harm Behavior in Patients at Risk of Suicide: A Qualitative Study

Reza Choirunnisa¹; Ryka Widyaningtyas²; Dessy Nur Cahyaningrum³; Sri Padma Sari⁴
^{1,2,4} Department of Nursing, Faculty of Medicine, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

³Dr. Amino Gondohutomo Pshychiatric Hospital, Central Java, Semarang, Indonesia

*Corresponding Author: sripadmasari@fk.undip.ac.id

Abstract

Background: Self-harm is a deliberate self-injurious behavior associated with psychological distress, increased risk of suicide attempts, and higher mortality risk. It is often used as a maladaptive coping strategy in response to emotional stress. Social experiences and trauma are known to contribute to the emergence of self-harm behavior. **Objective:** This study aims to explore protective factors of self-harm behavior among patients with suicide risk. **Methods:** This study used a qualitative approach with a phenomenological design. Three participants with a diagnosis of suicide risk and a history of self-harm were selected using purposive sampling. Data were collected through semi-structured in-depth interviews and analyzed using phenomenological analysis. **Results:** The study identified three main protective themes of self-harm behavior: social support, religiosity, and hope for life and the future. Social support from family, peers, and healthcare providers provided emotional security and improved coping ability. Religiosity functioned as an internal moral control and a source of meaning in life. Hope for life and future orientation served as the main reasons for participants to survive and refrain from self-harm. **Conclusion:** Protective factors of self-harm behavior among patients with suicide risk include social support, religiosity, and hope for life and the future. These factors play an important role in strengthening psychological resilience and preventing self-harm behavior.

Keywords: self-harm; suicide risk; social support; religiosity; hope